

PENGARUH RASIO UTANG, PROFITABILITAS,
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KESEMPATAN
INVESTASI PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

DHIVA PRATAMAYOGA
0712010107 / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

SKRIPSI

PENGARUH RASIO UTANG, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KESEMPATAN INVESTASI PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

DHIVA PRATAMAYOGA
0712010107 / EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“PENGARUH RASIO UTANG, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KESEMPATAN INVESTASI PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdil Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Desember 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Analisis Rasio	10
2.2.2. Investment Opportunity Set (IOS)	23
2.2.3. Proksi IOS.....	24
2.2.4 Leverage	31
2.2.5. Dividen	35
2.2.6. Pengaruh Kebijakan utang Terhadap Kesempatan Investasi...	40
2.2.7. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keinginan Kesempatan Investasi	 41

2.2.8. Pengaruh Deviden Terhadap Keinginan Kesempatan Investasi	42
2.3. Kerangka Pikir	43
2.4. Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	46
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	47
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan	52
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	52
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	54
4.2. Deskripsi Variabel	55
4.2.1. Uji Normalitas	55
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	56
4.2.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	58
4.2.4. Hasil Pengujian Uji F dan uji t	60
4.3. Pembahasan	62
4.3.1. Pengaruh Kebijakan utang Terhadap Kesempatan Investasi.....	62

4.3.2. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap	
Keinginan Kesempatan Investasi	63
4.3.3. Pengaruh Deviden Terhadap Keinginan	
Kesempatan Investasi.....	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Normalitas Data Masing-masing Variabel	56
Tabel 4.2. Data Autokorelasi	56
Tabel 4.3 : Hasil Pengujian Multikolinieritas	57
Tabel 4.4 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.5 Koefisien Regresi	59
Tabel 4.6 : Hasil Uji F	60
Tabel 4.7 : Hasil Uji t.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	43
--------------------------------------	----

PENGARUH RASIO UTANG, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KESEMPATAN INVESTASI PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Dhiva Pratamayoga

ABSTRAKSI

Pada beberapa perusahaan Manufaktur sektor otomotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kecenderungan menurunnya pertumbuhan aktiva pada beberapa perusahaan Manufaktur sektor otomotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini menandakan adanya masalah rendahnya investasi pada perusahaan otomotive. Penurunan investasi disebabkan oleh factor kesempatan investasi dan menjadikan investor berfikir panjang untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio utang, profitabilitas, kebijakan dividen perusahaan otomotive yang go public terhadap kesempatan investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive yang go public di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006 – 2010 Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

Hasil menyimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel Rasio Hutang tidak memberikan kontribusi terhadap Kesempatan Investasi. Variabel Profitabilitas tidak memberikan kontribusi terhadap Kesempatan Investasi. Variabel Dividen tidak memberikan kontribusi terhadap Kesempatan Investasi

Keywords : Rasio Hutang, Profitabilitas, Dividen dan Kesempatan Investasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kebijakan yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih

menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Dalam manajemen keuangan terdapat banyak metode yang bisa digunakan untuk mengevaluasi dan menilai investasi. Penilaian suatu perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan sekarang ini masih beragam. Di satu pihak, nilai suatu perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca perusahaan yang berisi informasi keuangan masa yang lalu, sementara di pihak lain beranggapan bahwa nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari aktiva yang dimiliki perusahaan, bahkan ada yang beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan tercermin dari nilai investasi yang akan dikeluarkan di masa mendatang. Myers, mengemukakan konsep nilai perusahaan sebagai suatu kombinasi aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang (Gaver dan Gaver, 1993).

Kombinasi aktiva yang dimiliki dan opsi investasi di masa yang akan datang yang diukur dengan *investment opportunity set* akan menunjukkan nilai suatu perusahaan. Penelitian yang mengkaji IOS dengan berbagai variabel pertumbuhan perusahaan dari variabel lainnya yang terkait dengan IOS telah banyak dilakukan. Riset Al Najjar dan Belkaoui (2001) menarik untuk dibahas karena dalam risetnya mengemukakan suatu model umum kesempatan bertumbuh (*a general model of growth opportunities*) dalam hubungannya dengan faktor-faktor keunggulan dan keterbatasan perusahaan

terhadap IOS. Nilai aktiva yang dimiliki (assets in place) dengan opsi investasi di masa akan datang atau kesempatan bertumbuh dalam bentuk kombinasi keunggulan (advantages) dan keterbatasan (limitations) perusahaan akan menentukan potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Kesempatan bertumbuh yang diukur dengan investment opportunity set dipengaruhi keunggulan perusahaan dalam bentuk reputasi perusahaan, jenis perusahaan multinasional, size dan profitabilitas perusahaan, sedangkan keterbatasan dalam bentuk leverage dan risiko sistematis (AlNajjar dan Belkaoui, 2001). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa IOS berhubungan positif dengan likuiditas, size dan profitabilitas perusahaan, dan berhubungan negatif dengan leverage dan risiko sistematis perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menandakan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung rendah. Hal ini dikarenakan oleh lebih banyak aktiva lancar yang ada di perusahaan dibandingkan dengan aktiva tetapnya. Aktiva tetap juga mengalami penurunan nilai dikarenakan oleh adanya factor penurunan ekonomi atau depresiasi. Pada tahap ini juga banyak aktiva tetap yang sudah tidak produktif lagi dijual oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kaaro dan Hartono (2002) menunjukkan hasil yang signifikan antara likuiditas dengan kesempatan bertumbuh perusahaan.

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antarperusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta

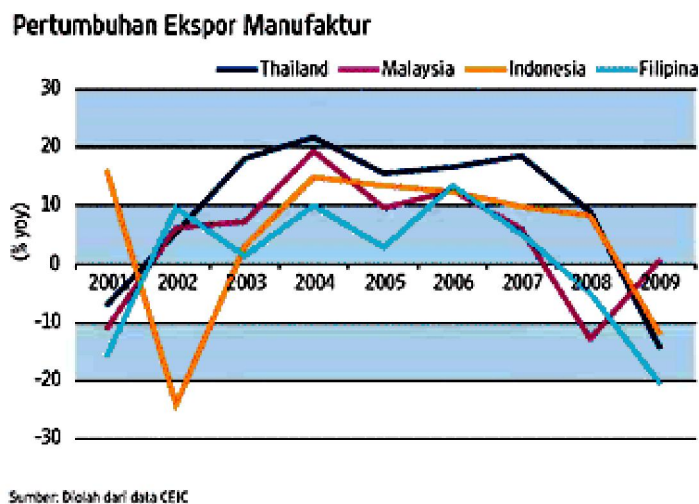
memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Hubungan antara profitabilitas dan investment opportunity set yang dilakukan pengujiannya oleh Al Najjar dan Belkaoui (2001) serta Lestari (2004) menunjukkan hasil yang signifikan positif. Penelitian yang dilakukan oleh Pagalung (2002) antara likuiditas dengan IOS tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kebijakan dividen perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat kebijakan dividen yang ada pada perusahaan semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan berarti semakin efektif dalam mengelola kebijakan dividen transaksi yang ada di perusahaan. Adanya tingkat efektivitas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi pada masa mendatang.

Sebagaimana diketahui bahwa para investor yang menanamkan dananya dalam bentuk saham bertujuan untuk melipat gandakan kekayaan melalui perolehan dividen maupun capital gain ketika terjadi penjualan saham. Jika investor hanya bertujuan membeli saham untuk investasi saja tentunya ia akan mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, akan tetapi bagi mereka yang melakukan tindakan spekulasi ada kecenderungan untuk mengharapkan sejumlah keuntungan dari capital gain. Begitu juga dengan yang terjadi pada perusahaan manufaktur, krisis ekonomi global dua tahun lalu berdampak besar pada pertumbuhan sektor manufaktur. Industri manufaktur yang tumbuh hingga 4,7 persen tahun 2007 melambat menjadi

2,1 persen tahun 2009. Industri manufaktur nonmigas yang tumbuh 5,1 persen tahun 2007 kini hanya 2,5 persen.

Kontribusi manufaktur Indonesia terhadap ekonomi nasional cenderung flat, yaitu 27-28 persen. Imbas krisis ekonomi memang sempat menekan kontribusinya menjadi 26,3 persen pada tahun 2009. Namun, perlu disadari, kondisi ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di negara-negara tetangga, khususnya di kawasan ASEAN. Nilai dasar ekspor manufaktur yang makin tinggi cenderung membuat tren pertumbuhannya melambat. Pada tahun 2008-2009, laju pertumbuhan ekspor manufaktur pun anjlok akibat turunnya permintaan global.



Pada penelitian ini menggunakan data pada perusahaan Manufaktur sektor otomotive, khususnya mengenai pertumbuhan aktiva yang harus diinvestasikan para investor untuk setiap lembar saham. Berikut ini adalah data harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotive pada periode 2006-2010.

Tabel 1.1. Data Pertumbuhan Aktiva Perusahaan Manufaktur Sektor
Otomotive Tahun 2006-2010

Nama Perusahaan	2007	2008	2009	2010
PT. Indo Kordsa, Tbk	0.0161	0.7582	0.3231	0.0397
PT. Goodyear Indonesia Tbk	0.2743	0.7636	0.1030	0.0583
PT. Gajah Tunggal Tbk	0.1619	0.0306	0.0187	0.0095
Pt. Hexindo Adiperkasa Tbk	0.1193	0.3288	0.1017	0.1003
PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	0.4062	0.1367	0.0870	0.0018
PT. Indospring Tbk	0.2215	0.5322	0.0870	0.0018
PT. Intraco PentaTbk	0.0384	0.3165	0.0859	0.0516
PT. United Tractor	0.1560	0.7571	0.0681	0.0348
PT. Tunas Riclean	0.1705	0.0711	0.4766	0.0896
PT. Astra Internasional Tbk	0.0965	0.2972	0.1015	0.0754
PT. Multi Shada Arak Saraua	0.2549	0.3222	0.0660	0.0079
PT. Nipress Tbk	0.3084	0.1279	0.0323	0.0165
PT. Prima Alloy Steel Tbk	0.0846	0.0227	0.2423	0.0093
PT. Sugi Sama Persada Tbk	0.0480	0.2113	0.1455	0.0303

Sumber : data diolah.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat terjadinya kecenderungan menurun pertumbuhan aktiva pada beberapa perusahaan Manufaktur sektor otomotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini menandakan adanya masalah rendahnya investasi pada perusahaan otomotive. Penurunan investasi disebabkan oleh factor kesempatan investasi fundamental perusahaan, seperti rasio utang, profitabilitas, kebijakan dividen.

Pertumbuhan perusahaan yang dapat mengukur nilai perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan, baik oleh pihak internal perusahaan, yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang

positif bagi perusahaan seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut

Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Sebagian dari profitabilitas tersebut akan ditanamkan lagi dalam bentuk investasi untuk meningkatkan perusahaan.

Rasio kebijakan dividen juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (baik untuk kegiatan operasi maupun jangka panjang). Misalnya untuk meningkatkan penjualan akan membutuhkan tambahan aset. Rasio kebijakan dividen memungkinkan para analis menduga kebutuhan ini serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat investasi.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung untuk memperkecil utang. Ini dikarenakan oleh semakin tinggi tingkat utang perusahaan akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan oleh debtholder jika tidak mampu membayar utang

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji sejauhmana pengaruh rasio utang, profitabilitas, kebijakan dividen perusahaan otomotive yang go public terhadap set kesempatan investasi

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio utang berpengaruh terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang go public?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang go public?
3. Apakah rasio kebijakan dividen berpengaruh terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang go public?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio utang terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang go public.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang go public.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio kebijakan dividen terhadap kesempatan investasi pada perusahaan otomotive yang go public.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi mahasiswa atau pembaca.
- b. Sebagai bahan masukan untuk memberikan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi demi kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam melakukan pemasaran yang efektif dan efisien.
- c. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.